

Economic Update – Cadangan Devisa Meningkatkan pada Maret 2025

Bank Indonesia mencatat posisi cadangan devisa pada Maret 2025 sebesar USD 157,1 miliar. Posisi tersebut meningkat sebesar USD 2,6 miliar dibandingkan Februari 2025 (USD 154,5 miliar). Peningkatan posisi cadangan devisa tersebut bersumber dari penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Hal ini sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi.

Cadangan devisa Maret 2025 masih memadai, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta konsisten berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Dengan cadangan devisa yang jauh di atas standar kecukupan internasional, Indonesia memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi untuk mengelola tekanan eksternal, seperti arus keluar modal atau gejolak pasar global.

Kinerja sektor eksternal diperkirakan masih tetap kuat didukung oleh prospek ekspor yang resilien. Kinerja ekspor s.d Februari 2025 masih positif, ekspor tumbuh 14,05% yoy, ditopang dari komponen ekspor nonmigas yang tumbuh kuat sebesar 15,40% yoy. Kinerja tersebut didorong oleh masih terjaganya momentum ekspor industri pengolahan yang tetap tumbuh tinggi sebesar 29,56% yoy pada Februari 2025.

Kami perkirakan cadangan devisa akan tetap berada dalam kisaran USD 155 miliar hingga USD 160 miliar. Cadangan devisa Indonesia diperkirakan akan tetap solid dalam beberapa bulan mendatang, didukung oleh surplus perdagangan yang stabil, terutama dari sektor komoditas seperti batu bara, CPO, dan logam dasar termasuk nikel, tembaga, emas, dan timah. Kendati risiko tekanan eksternal dapat muncul dari meningkatnya ketidakpastian global akibat tensi ketegangan perdagangan AS-China dan tarif trump yang masih dinamis. Namun demikian, upaya pemerintah Indonesia untuk bernegosiasi dengan AS dan optimalisasi sumber pasar ekspor baru diyakini akan menjaga sektor eksternal tetap resilien. Selain itu, sinergi antara pemerintah dan Bank Indonesia perlu terus diperkuat untuk menjaga stabilitas perekonomian. (jbm)

Key Indicators

Market Perception	14-Apr-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	127.14	108.87	78.89
Indonesia CDS 10Y	174.76	153.44	128.84
VIX Index	46.98	30.89	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,775	(↑) -0.12%	4.18%
EUR/USD	1.1351	(↓) -0.04%	9.63%
GBP/USD	1.3190	(↑) 0.79%	5.39%
USD/JPY	143.06	(↑) -0.33%	-8.99%
AUD/USD	0.6328	(↑) 0.62%	2.26%
USD/SGD	1.3155	(↑) -0.27%	-3.68%
USD/HKD	7.756	(↓) 0.02%	-0.16%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.43	(↓) -13.597	-74.99
JIBOR - 3M	6.69	(-) 0.000	-23.31
JIBOR - 6M	6.78	(↑) 0.385	-27.99
SOFR - 3M	4.26	(↑) 1.439	-4.90
SOFR - 6M	4.10	(↑) 2.801	-15.20

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.98%	ECB rate	2.65%
US Treasury 5Y	4.01%	US Treasury 10 Y	4.37%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1420k	1501k	17-Apr
US	Initial Jobless Claims	225k	223k	17-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.9/bbl	(↑) 0.19%	-13.08%
Gold (Composite)	3,210.9/t.oz	(↓) -0.82%	22.34%
Coal (Newcastle)	95.5/ton	(↑) 0.69%	-23.75%
Nickel (LME)	15,307.0/ton	(↑) 1.58%	-0.14%
Copper (LME)	9,187.0/ton	(↑) 0.36%	4.78%
CPO (Malaysia FOB)	986.4/ton	(↓) -2.22%	-9.23%
Tin (LME)	31,279.0/ton	(↑) 0.19%	7.55%
Rubber (SICOM)	1.70/kg	(↑) 0.12%	-14.03%
Cocoa (ICE US)	8,247.0/ton	(↓) -3.10%	-29.36%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.23	-0.60	12.40
FR0098	Jun-38	7.13	7.23	-3.20	16.60
FR0100	Feb-34	6.63	7.04	-3.30	7.20
FR0101	Apr-29	6.88	6.79	-2.40	-19.60

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.10	-1.90	52.60
ROI 10 Y	5.53	-4.20	70.70

Kemenko Perekonomian menyatakan pengurangan tarif pajak penghasilan impor dan bea masuk akan berlaku umum, tidak hanya untuk produk-produk Amerika Serikat seperti yang sempat disampaikan oleh Kementerian Keuangan. (Bisnis Indonesia, 15 April 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (14/04). Investor mencerna perkembangan mengenai pengecualian untuk barang elektronik tertentu, termasuk smartphone, komputer, dan semikonduktor, dari tarif resiprokal yang baru diberlakukan. Presiden Trump juga mempertimbangkan untuk menghentikan sementara tarif otomotif sebesar 25% untuk memberikan waktu bagi produsen mobil untuk menyesuaikan rantai pasok. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,78% ke posisi 40.524,8 (-4,75% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,79% ke posisi 5.406,0 (-8,09% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 11,56 bps menjadi 4,37% (-19,5 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (14/04). DAX Jerman naik sebesar 2,85% ke posisi 20.954,8 (+5,25% ytd) dan FTSE 100 naik 2,14% ke posisi 8.134,34 (-0,47% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik 1,18% ke 33.982,4 (-14,82% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik 2,40% ke 21.417,4 (+6,77% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (14/04). Penguatan tersebut sejalan dengan kenaikan yang luas di pasar Asia karena investor bereaksi terhadap penundaan tarif dan pengecualian AS untuk beberapa barang. IHSG menguat sebesar 1,70% ke posisi 6.368,5 (-10,05% ytd). Indeks saham besar yang menguat pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (+14,3% ke posisi 6.000), Barito Renewables Energy (+9,7% ke posisi 5.650), dan Telkom Indonesia (+4,3% ke posisi 2.430). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR 2,3 triliun (*net outflow* IDR 38,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 11 April 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR887,6 triliun (*net inflow* sebesar IDR 10,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,2% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat perdagangan kemarin (14/04). Rupiah terapresiasi sebesar 0,12% ke posisi IDR 16.775 per USD (+4,18% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.755–16.782. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.398-6.516 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,730–16,805.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16775	16667	16730	16805	16854	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.1351	1.1228	1.1290	1.1419	1.1486	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.3190	1.3015	1.3102	1.3239	1.3289	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Sell	0.8149	0.8031	0.8090	0.8238	0.8327	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	143.06	141.29	142.17	144.01	144.97	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3155	1.3070	1.3113	1.3204	1.3252	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6328	0.6249	0.6288	0.6355	0.6383	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.3116	7.2586	7.2851	7.3316	7.3516	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6369	6356	6398	6516	6548	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	64.88	63.05	63.97	65.85	66.81	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3211	3165	3188	3240	3269	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menargetkan pertumbuhan kinerja operasional di sepanjang tahun 2025.** Tahun ini, PTBA menargetkan memproduksi 50,1 juta ton batubara pada 2025 atau naik 16,55% dibandingkan realisasi produksi pada 2024 sebanyak 43,3 juta ton. PTBA juga menargetkan volume penjualan dan angkutan batubara masing-masing mencapai 50,1 juta ton dan 43,2 juta ton pada 2025. Untuk mendorong kinerja tahun ini, PTBA akan menyediakan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar IDR7,2 triliun pada 2025. Alokasi itu lebih tinggi dibandingkan realisasi capex PTBA pada 2024 lalu yakni sebesar IDR2,35 triliun. (Kontan, 15 April 2025)
- **PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII) melanjutkan ekspansi penambahan gerai di tahun 2025.** Pada pertengahan Maret lalu, ECII baru saja membuka gerai baru di MarktLane Sentul Kabupaten Bogor. Sekretaris Perusahaan ECII mengatakan pembukaan gerai baru merupakan strategi perusahaan untuk semakin mendekatkan diri ke pelanggan. Untuk itu, perseroan pun menargetkan membuka gerai baru di lokasi-lokasi yang belum pernah dijangkau Electronic City sebelumnya. (Kontan, 15 April 2025)
- **Penjualan mobil listrik global sepanjang Januari—Februari 2025 bertumbuh kuat, ditopang pertumbuhan pasar di semua wilayah.** Penjualan mobil listrik, mencakup kendaraan baterai dan hibrida plug-in, pada Januari—Februari 2025 meningkat 36,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu menjadi 2,508 juta unit. Penjualan BYD tetap berada di puncak daftar dengan menjual 540.000 unit atau tumbuh 80,3%. BYD melaju dengan strategi pertumbuhan agresifnya dengan target penjualan 6 juta unit pada tahun ini. Secara khusus, BYD mengintensifkan kapasitas produksinya di Eropa dan Asia Tenggara dengan ambisi mencapai pertumbuhan dua kali lebih tinggi dari tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia, 15 April 2025)